

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 0183-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 08 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Perbaikan Sarana dan Prasarana TPQ Al Munawwaroh**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (Tujuh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Christopher Andrew Susanto C/315190052/Fakultas Teknik/Arsitektur
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D

Pihak Kedua

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 1.950.000,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.550.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 975.000,-	Rp 975.000,-	Rp 1.950.000,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.775.000,-	Rp 2.775.000,-	Rp 5.550.000,-
	Jumlah	Rp 3.750.000,-	Rp 3.750.000,-	Rp 7.500.000,-

Jakarta,

2022



Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH

Disusun oleh:

Ketua Tim :

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T., M.T.
NIDN/NIK: 0326048902/ 10315004

Nama Mahasiswa:

Christopher Andrew Susanto Cahyadi
NIM :315190052

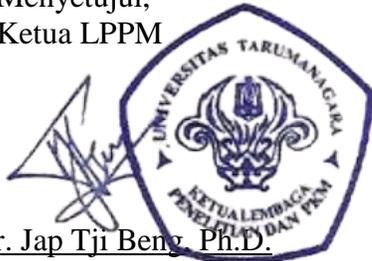
**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode 1/Tahun 2021-2022

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Judul PKM | : Perbaikan Sarana dan Prasarana TPQ Al Munawwaroh |
| 2. Nama Mitra PKM | : TPQ AL Munawwaroh |
| 3. Dosen Pelaksana | : |
| A. Nama dan Gelar | : Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T. |
| B. NIDN/NIK | : 0326048902/ 10315004 |
| C. Jabatan/Gol. | : Lektor 200 |
| D. Program Studi | : Sarjana Arsitektur |
| E. Fakultas | : Teknik |
| F. Bidang Keahlian | : Rancang Kota |
| H. Nomor HP/Tlp | : 085771333390 |
| 4. Mahasiswa yang Terlibat | |
| A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) | : 1 orang |
| B. Nama & NIM Mahasiswa | : Christopher Andrew Susanto Cahyadi
NIM :315190052 |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : JL.Agil Kusumadiya No.41 Blora |
| A. Wilayah Mitra | : Kelurahan Kunden, Kec. Blora |
| B. Kabupaten/Kota | : Blora |
| C. Provinsi | : Jawa Tengah |
| 6. Metode Pelaksanaan | : Luring |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : prosiding SERINA UNTAR 2022 |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Januari-Juni |
| 9. Biaya yang disetujui | : Rp. 7.500.000,00 |

Jakarta, 20 Juni 2022

Menyetujui,
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
NIK:10381047

Ketua

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T., M.T.
NIK/NIDN :0326048902/ 10315004

RINGKASAN

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018). Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa. Salah satu contoh TPQ yang berada cukup strategis di lingkungan permukiman yaitu TPQ Al Munawwaroh, yang berlokasi di Jalan Agil Kusumadiya No.41, Kelurahan Kunden, Blora. Lokasi TPQ yang cukup strategis, serta tidak ada biaya yang harus dibayarkan santri selama belajar mengaji menjadikan TPQ ini banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Berdasarkan hasil pengamatan awal serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri , karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan cat sudah mulai kusam, berlubang dan bocor. Tujuan PKM yaitu memperbaiki sarana dan prasarana di TPQ melalui perbaikan plafon, pengecatan dinding dan plafon serta pengadaan papan peraga, meja dan lemari. Metode PKM yaitu terdiri dari tahap pengumpulan data primer (melalui survei dan wawancara pada Kepala TPQ terkait permasalahan yang ada) dan sekunder (kajian literatur terkait TPQ), serta tahap pelaksanaan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut diperlukan upaya perbaikan sarana dan prasarana TPQ , serta perbaikan ruang kelas TPQ (perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas), melalui program PKM pada Periode 1 (Januari-Juni) diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi keberlangsungan dan proses belajar mengajar TPQ .

Kata Kunci : Perbaikan, Sarana, Prasarana, TPQ

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	
Daftar Tabel	
	Hal.
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
1.1 Analisis Situasi.....	7
1.2 Permasalahan Mitra.....	10
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	12
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	14
2.1 Solusi Permasalahan.....	14
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	14
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	15
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	15
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	15
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	16
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	17
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	24
5.2. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	26
1. Materi yang disampaikan ke Mitra.....	26
2. Foto-foto kegiatan.....	27
3. Luaran wajib	29
4. Luaran tambahan.....	36
5. Poster.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kegiatan di TPQ Al Munawwaroh.....	9
Gambar 1.2. Kondisi rak buku dan Kursi pada TPQ.....	10
Gambar 1.3. Kondisi plafon yang sudah mulai kusam, bocor dan berlubang pada TPQ.....	11
Gambar 1.4. Eksisting interior TPQ	11
Gambar 1.5. Papan administrasi dan Peta	12
Gambar 4.1. Permasalahan yang ada di TPQ.....	17
Gambar 4.2. <i>Eksisting</i> interior dan eksterior TPQ	18
Gambar 4.3. Eksisting penunjang di TPQ.....	18
Gambar 4.4. Tahap pengecatan pada interior dinding.....	19
Gambar 4.5. Tahap pengecatan pada plafon.....	20
Gambar 4.6. Lemari dan meja.....	20
Gambar 4.7. Detail Lemari	21
Gambar 4.8. Detail meja.....	21
Gambar 4.9. Pengadaan ATK dan papan peraga.....	22
Gambar 4.10. Suasana di TPQ Al Munawwaroh	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Luaran Kegiatan PKM.....	14
-------------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan (Ahjuri, 2018). Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan informal.

Salah satu tempat pendidikan informal keagamaan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Quran. Sebagai pokok agama, Al-Quran memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari al-Quran. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami. Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Quran, adalah sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik (Ahjuri, 2018). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan masyarakat berdasarkan keikhlasan agama. Kegiatan ini adalah wujud kepedulian masyarakat untuk ikut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah termaktup dalam pembukaan UUD 1945 (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018).

Peraturan pemerintah nomor 55 pasal 24 ayat 1 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan keagamaan menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah Lembaga

Pendidikan keagamaan non formal yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an (Hakim dalam Muhammad,2020). Secara umum TPQ bertujuan untuk menyiapkan santri-santrinya menjadi generasi Qur'ani yakni generasi yang berkomitmen terhadap Al-Qur'an (Siti Khawarin, Rumzi Samin, 2017). TPQ juga bertujuan untuk membiasakan para santri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman (Setiawan et al., 2018)

Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Jannah, 2021).

Kegiatan TPQ tidak hanya mengajarkan cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diberikan hal-hal lain oleh guru atau ustadz, seperti bernyanyi lagu islami, dongeng, serta permainan yang bersifat religius, dengan hal ini diharapkan anak merasa gembira, mampu menyerap nilai-nilai akhlak mulia yang ada dalam kegiatan tersebut, serta mampu menjalin kebersamaan (ukhwah) dalam berinteraksi sosial dengan orang lain (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya (Muhidin, 2008).

Salah satu TPQ yang berada cukup strategis di lingkungan permukiman yaitu TPQ Al Munawwaroh, yang berlokasi di Jalan Agil Kusumadiya No.41, Kelurahan Kunden, Blora. TPQ Al Munawwaroh berada di dalam satu lokasi dengan SMA Muhammadiyah 1 Blora dan pada kegiatannya meminjam ruang kelas SMA yang sudah tidak digunakan. Lokasi TPQ yang cukup strategis, serta tidak ada biaya selama belajar mengaji menjadikan TPQ ini banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu,

sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang.

Berdasarkan latar belakang diatas TPQ sangat berpengaruh terhadap kualitas masyarakat muslim karena sebagai salah satu sarana dalam mendidik seorang menjadi pribadi yang lebih baik karena dalam kegiatannya TPQ selalu berpegang pada pedoman-pedoman ajaran islam , yaitu AL Qur'an. Oleh sebab itu, keberadaan TPQ menjadi salah satu bagian penting didunia pendidikan (informal) untuk menciptakan manusia yang berbudi dan berakal, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diperlukan adanya sarana dan prasarana yang layak.



Gambar 1.1. Kegiatan di TPQ Al Munawwaroh

Sumber : dokumentasi penulis & dokumentasi TPQ , 2022

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa ruangan yang dipakai TPQ kurang nyaman dan ruangan ini merupakan ruang kelas SMA yang tidak digunakan, selain itu biaya operasional (untuk honor 4guru, mencetak kartu belajar santri, membeli AL Qur'an, buku Iqra' dan Juz amma bagi santri yang tidak mampu, serta biaya perawatan ruang kelas) yang berasal dari Kepala Sekolah (Bapak Sadji Sumarno) serta donatur yang terkadang tidak pasti menyebabkan beberapa sarana dan prasarana tidak ada. Berdasarkan hasil pengamatan awal serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri, karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA sedangkan dengan jumlah santri yang cukup banyak yaitu 53 santri; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor serta cat pada plafon sudah mulai luntur. sehingga saat hujan deras terkadang air hujan masuk ke ruangan kelas dan menyebabkan banjir pada ruangan kelas; serta kurangnya buku-buku keagamaan bagi santri serta cat dinding yang mulai mengelupas.



Gambar 1.2. Kondisi rak buku dan Kursi pada TPQ
Sumber : dokumentasi penulis, 2022

Berdasarkan gambar 1.2. terlihat kondisi rak buku yang telah rusak dan ukuran rak buku yang tidak terlalu besar, serta beberapa kursi yang telah rusak (kepemilikan kursi dan meja yang ada di TPQ adalah milik pihak SMA sebagai pemilik gedung sekolah).



Gambar 1.3. Kondisi plafon yang sudah mulai kusam, bocor dan berlubang pada TPQ
Sumber : dokumentasi penulis, 2022

Dari hasil survei yang dilakukan tanggal 31 Januari 2022 pukul 15.30 wib, menunjukkan bahwa kondisi plafon kurang layak yaitu berlubang pada sisi belakang atau barat ruangan, serta berlubang , sehingga ketika hujan menyebabkan ruang kelas menjadi banjir dan mengganggu kegiatan TPQ.



Gambar 1.4. Eksisting interior TPQ
Sumber : dokumentasi penulis, 2022

Selain itu, pada interior TPQ kondisi warna dinding dan plafon juga sudah mulai kusam dan terkelupas, sehingga diperlukan pengecatan ulang, supaya ruangan menjadi lebih nyaman (gambar 1.4).



Gambar 1.5. Papan administrasi dan Peta
Sumber : dokumentasi penulis, 2022

Prasarana penunjang pada ruangan TPQ sangat kurang, terutama pada papan peraga dan buku keagamaan, pada gambar 1.4 terdapat papan peraga tetapi untuk kegiatan kelas SMA yang sudah tidak bisa dipakai dan tidak berhubungan dengan kegiatan TPQ, serta terdapat peta Indonesia milik SMA.

1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

PKM terkait Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) sudah banyak dilakukan seperti PKM yang berjudul ; Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo yang ditulis oleh Ahjuri & Saichu (2018); Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015 yang ditulis oleh Jannah, S., Wisnu. (2021); Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di sekolah dasar yang ditulis oleh Krisnawati (2018); serta Pengembangan Nilai-Nilai Qur'ani Pada Anak Melalui Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Naru yang ditulis oleh Muhammad et al. (2020). Berdasarkan penelitian dan PKM yang telah dilakukan

sebelumnya , TPQ mempunyai peran penting baik itu dilingkungan sekolah (formal) untuk mendukung proses pembelajaran terutama mata pelajaran Agama Islam; TPQ mampu meningkatkan kualitas SDM santri atau peserta didiknya karena selama proses belajar di TPQ ditanamkan nilai-nilai keagamaan yang mengandung adab dan etika yang mampu diimplementasikan di kehidupan masyarakat. Oleh sebab itu, keberadaan TPQ sebagai lembaga pembelajaran informal sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi kehidupan anak .

BAB 2

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan pada bab 1, terkait kurangnya sarana dan prasarana (rak lemari, papan peraga, plafon yang berlubang, cat dinding dan plafon yang mulai mengelupas, kurangnya buku-buku keagamaan) maka diperlukan upaya perbaikan sarana dan prasarana TPQ, serta perbaikan ruang kelas TPQ (perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas). Oleh sebab itu, diharapkan adanya upaya optimalisasi ruang kelas TPQ melalui pengadaan sarana dan prasarana serta perbaikan ruang kelas dapat terealisasi melalui program PKM pada Periode 1 (Januari-Juni) Semester Genap 2021-2022, sehingga kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Munawwaroh dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan saat belajar (air hujan yang masuk ruangan ketika hujan turun).

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran Kegiatan PKM terdiri dari dua (2) yaitu : luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan pada Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia atau akan diikutsertakan dalam SERINA 2022, sedangkan luaran tambahan yaitu HKI.

Tabel 2.1.
Luaran Kegiatan PKM

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Prosiding dalam temu ilmiah di SERINA 2022	Sudah submit
Luaran Tambahan		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Terdaftar

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan atau penataan . Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap *survey*, observasi di TPQ AL Munawwaroh dan wawancara kepada Mitra yaitu Kepala Sekolah TPQ Al Munawwaroh Bapak Sadji Sumarno terkait eksisting TPQ serta permasalahan yang ada di ruangan kelas TPQ.

Penjelasan tahapan solusi yaitu :

1. Tahapan Pengumpulan Data Sekunder

Tahapan pengumpulan data sekunder (kajian literatur) berupa tahapan mengumpulkan informasi atau data dari buku, jurnal maupun peraturan serta sumber lain yang terkait TPQ.

2. Tahapan Pengumpulan Data Primer

Tahapan pengumpulan data primer berupa tahapan obeservasi dan survey pada ruangan TPQ terkait kelayakan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, lemari, kondisi plafon dan dinding. Selain itu data primer diperoleh melalui wawancara kepada Mitra yaitu Bapak Sadji Sumarno (Kepala TPQ) terkait permasalahan sarana dan prasarana serta membahas usulan-usualan penataan ruang TPQ.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan tahap akhir yaitu: berupa perbaikan plafon yang berlubang dan bocor; pengecatan ruang kelas; pengadaan papan peraga, lemari dan meja kelas.

3.2.Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM yaitu memberikan informasi terkait informasi umum TPQ (jumlah santri, jumlah guru TPQ), sejarah berdirinya dan memberikan usulan-usualan pentaaan sarana dan prasarana TPQ , terutama memberikan arahan sarana-prasarana apa saja yang kurang layak

3.3. Kepakaran dan pembagian tugas TIM

Uraian Kepakaran Tim

1. Ketua Tim

- Ketua Tim adalah Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

Uraian kepakaran ketua tim ; Konsentrasi ilmu dibidang perancangan kota yang telah melakukan PKM terkait penataan seperti : Perencanaan Interior Mushola Al-Abror Parung Panjang (tahun 2021); Perbaikan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah, Desa Kebasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor (Tahun 2020); pelaksanaan renovasi eksterior Majelis Taklim Al Musa'adah, Desa Kebasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor (Tahun 2020) ; Penataan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah, Desa Kebasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor (Tahun 2019); Re-desain kantor sekretariat dan ruang publik RW Kel.Tomang, Kec.Grogol (Tahun 2018).

- Tugas Ketua Tim adalah melakukan kajian literatur, *survey*, wawancara kepada mitra, merumuskan konsep desain yang tepat berdasarkan kajian pustaka, hasil *survey* serta masukkan dari Mitra yaitu Bapak Sadjid Sumarno, selaku kepala TPQ Al Munawwaroh, serta melakukan koordinasi pada anggota tim pada saat *survey* dan proses pelaksanaan.

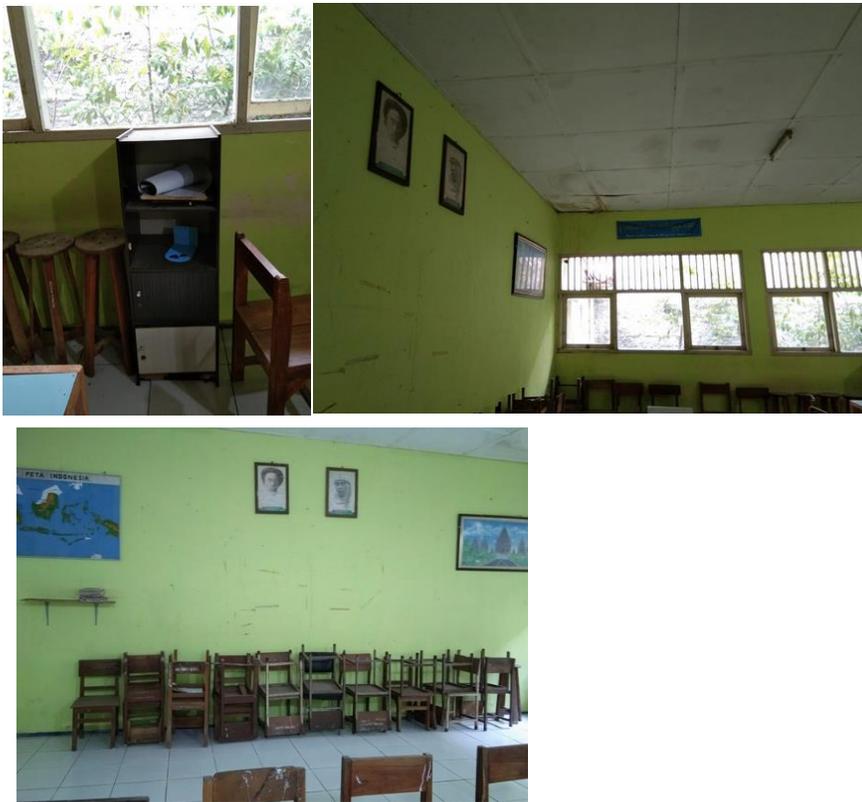
2. Anggota Mahasiswa

- Nama mahasiswa : Christopher Andrew Susanto Cahyadi
- NIM : 315190052
- Tugas asisten mahasiswa : membantu dalam proses pelaksanaan/ penataan , serta dalam proses pelaporan.

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan yang harus segera diselesaikan seperti perbaikan plafon yang rusak, cat dinding yang sudah mulai kusam dan kurangnya prasarana penunjang seperti; lemari buku, meja , papan peraga serta kurangnya ATK (alat tulis kantor) seperti spidol, penghapus papan tulis dan lain sebagainya (gambar 4.1).



Gambar 4.1. Permasalahan yang ada di TPQ

Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.2. Eksisting interior dan eksteriorTPQ

Sumber : Penulis, 2022

Selain itu, pada interior dan eksterior TPQ kondisi warna dinding dan plafon juga sudah mulai kusam dan terkelupas , sehingga diperlukan pengecatan ulang, supaya ruangan menjadi lebih nyaman (gambar 4.2).



Gambar 4.3. Eksisting penunjang di TPQ

Sumber : Penulis, 2022

Prasarana penunjang pada ruangan TPQ sangat kurang, terutama pada papan peraga dan buku keagamaan, pada gambar 4 terdapat papan peraga tetapi untuk kegiatan kelas SMA yang sudah tidak bisa dipakai dan tidak berhubungan dengan kegiatan TPQ, serta terdapat peta Indonesia milik SMA, sehingga diperlukan alat peraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukan tahap pelaksanaan berupa memperbaiki dinding, plafon dan pengadaan prasarana pendukung seperti meja, lemari, sarana dan prasarana penunjang seperti: papan peraga untuk tempat menempel poster wudhu, solat dan bacaan pendek lainnya; serta pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor) seperti: spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil dan lain sebagainya.

Tahap awal pelaksanaan dimulai dari koordinasi tim dengan Mitra TPQ (Bapak Sadju Sumarno) terkait tahap pelaksanaan TPQ, dari hasil koordinasi tersebut tahap awal dimulai dari ;

a. Tahap pengecatan dinding dan plafon

Tahap pengecatan dinding dan plafon dimulai pada hari Selasa, 22 April 2022. Tahap pengecatan diawali dari pengecatan dinding dari bagian ruang dalam (interior) TPQ pada sisi selatan ruangan, kemudian berlanjut ke sisi timur, utara, dan barat dinding, serta plafon pada interior, kemudian yang terakhir pada sisi luar (eksterior).



Gambar 4.4. Tahap pengecatan pada interior dinding

Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.5. Tahap pengecatan pada plafon

Sumber : Penulis, 2022

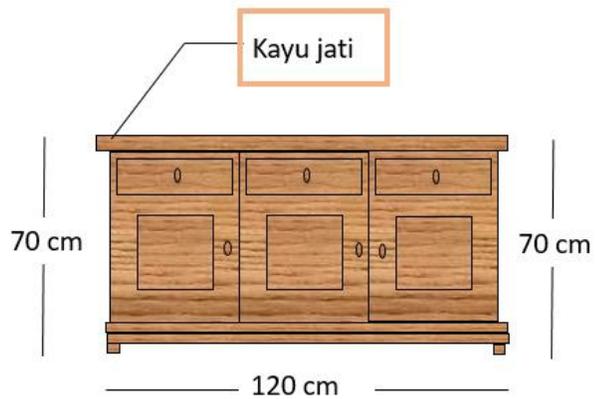
Pada saat tahap pengecatan dinding dan plafon oleh tukang, tim dan Mitra melakukan pengawasan untuk memantau proses pengecatan supaya bisa berjalan dengan optimal (gambar 6).

b. Tahap pengadaan prasarana pendukung seperti; meja, lemari dan papan peraga, serta pembelian ATK yaitu : spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil.



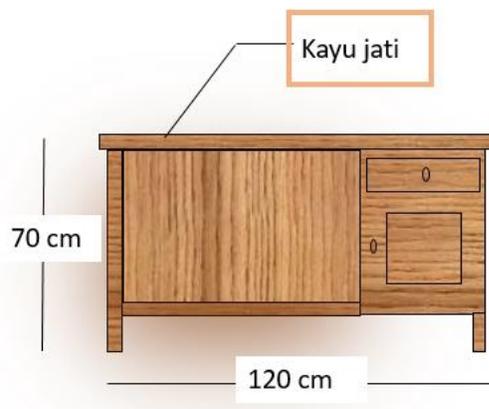
Gambar 4.6. Lemari dan meja

Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.7. Detail Lemari

Sumber : Penulis, 2022



Gambar 4.8. Detail meja

Sumber : Penulis, 2022

Pengadaan Lemari pada TPQ akan digunakan untuk mengganti lemari yang sudah rusak, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai tempat menyimpakan buku-buku, alat tulis TPQ dan lain sebagainya. Selain itu, pengadaan meja guru sangat diperlukan karena TPQ belum memiliki meja guru sendiri, karena selama ini meminjam dari pihak SMA.



Gambar 4.9. Pengadaan ATK dan papan peraga

Sumber : Penulis, 2022

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di TPQ diperlukan prasarana pendukung seperti spidol, penghapus, map, papan peraga untuk menempelkan poster-poster terkait tata cara solat, wudhu dan huruf-huruf hijayah.

c. Tahap perbaiki plafon

tahap perbaiki plafon merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir pada ruangan, karena masuknya air hujan .



Gambar 4.10. Suasana di TPQ Al Munawwaroh

Sumber : Penulis, 2022

Gambar 4.10 merupakan suasana di TPQ Al Munawwaroh setelah selesai tahap perbaikan sarana dan prasarana yang meliputi perbaikan plafon yang berlubang, tahap pengecatan dinding dan plafon , serta pengadaan papan peraga dan meja, lemari serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar pada TPQ. Papan peraga diletakkan didepan kelas untuk memudahkan santri atau santriwati dalam membaca dan memahami.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ , seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas (interior dan eksterior); pengadaan prasarana TPQ seperti: lemari, meja serta papan peraga sebagai sarana pembelajaran keagamaan; serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) sebagai penunjang kegiatan dalam proses pembelajaran seperti; spidol, penghapus spidol, penghapus pensil dan lain sebagainya. Melalui kegiatan PKM diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya sarana dan prasarana TPQ yang sudah lengkap dan tertata. Selain itu, melalui tahap pelaksanaan terkait perbaikan serta pengadaan prasarana penunjang TPQ diharapkan kegiatan seperti menghafal surat-surat pendek dan tata cara solat dan wudhu lebih menarik , karena terdapat visualisasi melalui gambar-gambar yang ada pada papan peraga seperti: gambar urutan solat, wudhu dan surat-surat pendek dapat memudahkan santri-santriwati dalam mempraktekannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri lebih mudah menyerap nilai-nilai akhlak mulia yang ada dalam kegiatan tersebut, serta mampu menerapkan pada kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal dimasa mendatang.

SARAN

Diperlukan kesadaran dari para santri serta guru (ustad maupun ustadzah) dalam menjaga ruang TPQ supaya tidak cepat rusak dan menjegah dari upaya perusakan sarana dan prasarana
Selain itu, masih diperlukan upaya pengadaan meja tulis serta bangku bagi santri, untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahjuri, K.F., Saichu,M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang,Badegan, Ponorogo. *Jurnal Qalamuna* ,Vol. 10, No. 2.
- Jannah, S.,Wisnu. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 10, No. 2*
- Krisnawati. (2018). Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Vol.9, No.2.*
- Muhammad et al. (2020). Pengembangan Nilai-Nilai Qur'ani Pada Anak Melalui Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Desa Naru. *Jurnal Abdi Masyarakat, Vol. 2. No. 1.*
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Mengajar Anak Berakhlak al-Quran*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Malik , Hatta Abdul . (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, *Dimas, Vol. 13, No. 2 .*
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI, 3(2), 170–184.*
- Siti Khawarin, Rumzi Samin, I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

1. Materi yang disampaikan ke Mitra

Slide 1: PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH
Sintia Dewi Wulanningrum
Prodi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

Slide 2: PENDAHULUAN
TPQ Al Munawwaroh merupakan tempat kegiatan belajar mengajar informal seperti membaca Al Qur'an, menghafal surat pendek, dll.
Lokasi TPQ yang cukup strategis yaitu berada di permukaan serta tidak ada biaya yang harus dibayarkan santri selama belajar mengajar.
Sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu.
Kurangnya sarana dan prasarana TPQ

Slide 3: METODE PELAKSANAAN PKM
TAHAP PENGUMPULAN DATA PRIMER: OBSERVASI, WAWANCARA MITRA
TAHAP PELAKSANAAN: PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA
PENGUMPULAN DATA SEKUNDER: BUKU, JURNAL

Slide 4: HASIL DAN PEMBAHASAN
Kurangnya sarana dan prasarana penunjang seperti: lemari buku, meja, papan peraga serta kurangnya ATK, Plafond yang rusak, cat dinding yang mengelupas.
SOLUSI: PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA: PLAFOND, PENGECATAN, PENGADAAN MEJA, PAPAN PERAGA

Slide 5: HASIL DAN PEMBAHASAN
TAHAP PENGUCAPAN HINGGUNG DAN PLAFON

Slide 6: HASIL DAN PEMBAHASAN
TAHAP PENGADAAN ALAT PERAGA

Slide 7: HASIL DAN PEMBAHASAN
Kayu jati
1 LEMARI BUKU (70 cm x 120 cm)
2 MEJA GURU

Slide 8: HASIL DAN PEMBAHASAN
SUASANA KEGIATAN DI TPQ AL MUNAWWAROH

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Melalui kegiatan PKM diharapkan kegiatan belajar mengajar di TPQ menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya sarana dan prasarana TPQ yang sudah lengkap dan memadai. Selain itu, melalui tahap pelaksanaan (perbaikan serta pengalihan prasarana penunjang TPQ (papan peraga) kegiatan keagamaan dapat lebih optimal, karena terdapat visualisasi melalui gambar-gambar yang ada pada papan peraga dan bertujuan untuk menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki ahlak mulia. Selain itu, melalui ilmu keagamaan yang telah dipelajari selama di TPQ, diharapkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal dimasa mendatang.

SARAN

Diperlukan kesadaran dari para santri serta guru (ustad maupun ustadzah) dalam menjaga ruang TPQ supaya tidak cepat rusak, serta diperlukan upaya penambahan meja tulis serta bangku bagi santri, untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih nyaman.



9

TERIMA KASIH...



10

2. Foto-foto kegiatan

Kegiatan	Foto Kegiatan
Tahap pelaksanaan (amplas)	
Tahap pelaksanaan (pengecatan)	
Tahap akhir (kegiatan setelah PKM)	



3. Luaran wajib : submit pada prosiding SERINA 2022

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH

Sintia Dewi Wulanningrum¹

¹ Prodi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: sintiaw@ft.untar.ac.id

ABSTRAK

TPQ Al Munawwaroh merupakan tempat kegiatan belajar mengajar informal seperti membaca Al Qur'an , menghafal surat pendek, serta kegiatan keagamaan lainnya. Lokasi TPQ yang cukup strategis yaitu berada di permukiman serta tidak ada biaya yang harus dibayarkan santri selama belajar mengaji, menjadikan TPQ banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Akan tetapi, berdasarkan hasil survey serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ, terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri , karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor. Tujuan PKM yaitu memperbaiki sarana dan prasarana di TPQ melalui perbaikan plafon, pengecatan dinding dan plafon , serta pengadaan papan peraga, meja dan lemari. Metode PKM yaitu terdiri dari tahap pengumpulan data primer (melalui survei dan wawancara pada Kepala TPQ terkait permasalahan yang ada) dan sekunder (kajian literatur terkait TPQ), serta tahap pelaksanaan. Luaran PKM berupa artikel ilmiah serta HKI. Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ , seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas, dan penambahan prasarana TPQ (lemari, papan peraga) yang diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif bagi keberlangsungan dan proses belajar mengajar TPQ.

Kata Kunci: perbaikan, prasarana, sarana , TPQ

ABSTRACT

TPQ Al Munawwaroh is a place for informal teaching and learning activities such as reading the Qur'an, memorizing short Surah, and other religious activities. The strategic location of TPQ, which is in a residential area and does not pay by students while studying Al Qur'an, makes TPQ demand by local residents, this is indicated by the large number of students are 53 students. In addition, most of the TPQ students come from underprivileged circles, so the existence of this TPQ is very useful for the surrounding community who want to learn tAl Qur'an but have not enough money. However, based on the survey results and the results of interviews with the principal regarding the facilities and infrastructure in the TPQ classroom, there are several problems such as: not having a proper bookcase (there is one bookcase, but the door is damaged and the size of the cupboard is sufficient small, so it cannot accommodate books); do not have their own chairs and tables for the

Santri, because the chairs and tables are borrowed from the SMA; in addition, it does not have a display board to attach religious posters such as: Procedures for Wudhu, Short Surah etc; other than that on the ceiling of the room there are holes and leaks. The purpose of PKM is to improve facilities and infrastructure at TPQ through repairing ceilings, painting walls and ceiling, and procuring display boards, tables and cabinets. The PKM method are the primary data collection stage (through surveys and interviews with the Head of TPQ related to existing problems) and secondary (literature studies related to TPQ), as well as the implementation stage. The output of PKM are scientific articles and HAKI. The results of PKM are repair of TPQ facilities and infrastructure, such as repairing holes and leaking ceilings and painting classrooms, and adding TPQ infrastructure (cupboards, display boards) which are expected to be an effective solution for the continuity and teaching and learning process of TPQ

Keywords: facilities, infrastructure, repair, TPQ

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan (Ahjuri, 2018). Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan informal. Salah satu tempat pendidikan informal keagamaan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018). Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Jannah, 2021). Secara umum TPQ bertujuan untuk menyiapkan santri-santrinya menjadi generasi Qur'ani yakni generasi yang berkomitmen terhadap Al-Qur'an (Siti Khawarin, Rumzi Samin, 2017). TPQ juga bertujuan untuk membiasakan para santri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman (Setiawan et al., 2018)

Kegiatan TPQ tidak hanya mengajarkan cara membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga diberikan hal-hal lain oleh guru atau ustadz, seperti bernyanyi lagu islami, dongeng, serta permainan yang bersifat religius, dengan hal ini diharapkan anak merasa gembira, mampu menyerap nilai-nilai akhlak mulia yang ada dalam kegiatan tersebut, serta mampu menjalin kebersamaan (ukhwah) dalam berinteraksi sosial dengan orang lain (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

Salah satu TPQ yang berada cukup strategis di lingkungan permukiman yaitu TPQ Al Munawwaroh, yang berlokasi di Jalan Agil Kusumadiya No.41, Kelurahan Kunden, Blora. TPQ Al Munawwaroh berada di dalam satu lokasi dengan SMA Muhammadiyah 1 Blora dan pada kegiatannya meminjam ruang kelas SMA yang sudah tidak digunakan. Lokasi TPQ yang cukup strategis, serta tidak ada biaya selama belajar mengaji menjadikan TPQ ini banyak diminati warga sekitar, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya jumlah santri yaitu 53 santri. Selain itu, sebagian besar santri TPQ berasal dari kalangan yang kurang mampu, sehingga keberadaan TPQ ini sangat berguna bagi masyarakat sekitar yang ingin belajar mengaji tetapi tidak memiliki cukup uang. Berdasarkan latar belakang diatas TPQ sangat berpengaruh terhadap kualitas masyarakat muslim karena sebagai salah satu sarana dalam mendidik seorang menjadi pribadi yang lebih baik karena dalam kegiatannya TPQ selalu berpegang pada pedoman-pedoman ajaran islam, yaitu AL Qur'an. Oleh sebab itu, keberadaan TPQ menjadi salah satu bagian penting didunia pendidikan (informal) untuk menciptakan manusia yang berbudi dan berakal, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran diperlukan adanya sarana dan prasarana yang layak.

Permasalahan

Berdasarkan hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa ruangan yang dipakai TPQ kurang nyaman dan ruangan ini merupakan ruang kelas SMA yang tidak digunakan. Berdasarkan hasil *survey* serta hasil wawancara dengan Kepala Sekolah terkait sarana dan prasarana pada ruang kelas TPQ terdapat beberapa permasalahan seperti : tidak mempunyai lemari buku yang layak (terdapat satu lemari penyimpanan buku, tetapi sudah rusak pada bagian pintu dan ukuran lemari yang cukup kecil, sehingga tidak mampu menampung buku); tidak memiliki kursi dan meja sendiri untuk para Santri , karena kursi serta meja merupakan pinjaman dari pihak SMA sedangkan dengan jumlah santri yang cukup banyak yaitu 53 santri; selain itu tidak memiliki papan peraga untuk menempelkan poster-poster keagamaan seperti : Tata Cara Wudhu, Surat-Surat Pendek dan lain sebagainya; selain itu pada bagian plafon ruangan berlubang dan bocor. sehingga saat hujan deras terkadang air hujan masuk ke ruangan kelas dan menyebabkan banjir pada ruangan kelas; serta kurangnya buku-buku keagamaan bagi santri serta cat dinding yang mulai mengelupas.

Solusi Mitra

Berdasarkan permasalahan diatas yang terkait kurangnya sarana dan prasarana (rak lemari, papan peraga, plafon yang berlubang, cat dinding yang mulai mengelupas , kurangnya buku-buku keagamaan) maka diperlukan upaya perbaikan sarana dan prasarana TPQ , serta perbaikan ruang kelas TPQ (perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas). Oleh sebab itu, diharapkan adanya upaya optimalisasi ruang kelas TPQ melalui pengadaan sarana dan prasarana serta perbaikan ruang kelas, sehingga kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Munawwaroh dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan saat belajar (air hujan yang masuk ruangan ketika hujan turun).

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan melalui upaya perbaikan . Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap *survey*, observasi di TPQ AL Munawwaroh dan wawancara kepada Mitra yaitu Kepala Sekolah TPQ Al Munawwaroh Bapak Sadji Sumarno terkait eksisting TPQ serta permasalahan yang ada di ruangan kelas TPQ. Tahapan solusi terdiri dari : tahap pengumpulan data sekunder (berupa tahapan mengumpulkan informasi atau data dari buku, jurnal yang terkait TPQ); tahapan pengumpulan data primer (berupa tahapan *survey* dan wawancara terkait kelayakan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, lemari, kondisi plafon dan dinding pada ruangan TPQ. Selain itu data primer diperoleh melalui wawancara kepada Mitra yaitu Bapak Sadji Sumarno (Kepala TPQ) terkait permasalahan sarana dan prasarana serta membahas usulan-usulan penataan TPQ; Tahapan pelaksanaan merupakan tahap akhir yaitu: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor; pengecatan ruang kelas; pengadaan papan peraga, lemari dan meja kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan yang harus segera diselesaikan seperti perbaikan plafon yang rusak, cat dinding yang sudah mulai kusam dan kurangnya prasarana penunjang seperti; lemari buku, meja , papan peraga serta kurangnya ATK (alat tulis kantor) seperti spidol, penghapus papan tulis dan lain sebagainya (gambar 1).



Gambar 1. Kondisi rak buku dan Kursi pada TPQ
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 2. Kondisi plafon yang bojor dan berlubang pada TPQ
Sumber : Penulis, 2022

Dari hasil survei yang dilakukan tanggal 31 Januari 2022 pukul 15.30 wib, menunjukkan bahwa kondisi plafon kurang layak yaitu berlubang pada sisi belakang atau barat ruangan, serta berlubang, sehingga ketika hujan menyebabkan ruang kelas menjadi banjir dan mengganggu kegiatan TPQ (gambar 2).





Gambar 3. Eksisting interior dan eksterior TPQ
Sumber : Penulis, 2022

Selain itu, pada interior dan eksterior TPQ kondisi warna dinding dan plafon juga sudah mulai kusam dan terkelupas, sehingga diperlukan pengecatan ulang, supaya ruangan menjadi lebih nyaman (gambar 3).



Gambar 4. Papan administrasi dan Peta
Sumber : Penulis, 2022

Prasarana penunjang pada ruangan TPQ sangat kurang, terutama pada papan peraga dan buku keagamaan, pada gambar 4 terdapat papan peraga tetapi untuk kegiatan kelas SMA yang sudah tidak bisa dipakai dan tidak berhubungan dengan kegiatan TPQ, serta terdapat peta Indonesia milik SMA, sehingga diperlukan alat peraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada diperlukan tahap pelaksanaan berupa perbaikan dinding, plafon dan pengadaan prasarana pendukung seperti meja, lemari, sarana dan prasarana penunjang seperti: papan peraga untuk tempat menempel poster wudhu, solat dan bacaan pendek lainnya; serta pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor) seperti: spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil dan lain sebagainya.

Tahap awal pelaksanaan dimulai dari koordinasi tim dengan Mitra TPQ (Bapak Sadji Sumarno) terkait tahap pelaksanaan TPQ, dari hasil koordinasi tersebut tahap awal dimulai dari ;

a. Tahap pengecatan

Tahap pengecatan dinding dan plafon dimulai pada hari Selasa, 22 April 2022. Tahap pengecatan diawali dari pengecatan dinding dari bagian ruang dalam (interior) TPQ pada sisi selatan ruangan, kemudian berlanjut ke sisi timur, utara, dan barat dinding, serta plafon pada interior, kemudian yang terakhir pada sisi luar (eksterior).





Gambar 5. Tahap pengecatan pada interior
Sumber : Penulis, 2022

b. Tahap pengadaan prasarana pendukung seperti; meja, lemari dan papan peraga, serta pembelian ATK yaitu : spidol, penghapus papan tulis, penghapus pensil.



Gambar 5. Tahap pengecatan pada interior
Sumber : Penulis, 2022



Gambar 6. ATK dan papan peraga
Sumber : Penulis, 2022

c. Tahap perbaikan plafon
tahap perbaikan plafon merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah banjir pada ruangan, karena masuknya air hujan .



Gambar 7. Suasana di TPQ Al Munawwaroh
Sumber : Penulis, 2022

Gambar 7 merupakan suasana di TPQ Al Munawwaroh setelah selesai tahap perbaikan sarana dan prasarana yang meliputi perbaikan plafon yang berlubang, tahap pengecatan dinding dan plafon, serta pengadaan papan peraga dan meja, lemari serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar pada TPQ.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil PKM yaitu berupa perbaikan sarana dan prasarana TPQ, seperti: perbaikan plafon yang berlubang dan bocor serta pengecatan ruang kelas (interior dan eksterior); pengadaan prasarana TPQ seperti: lemari, meja serta papan peraga sebagai sarana pembelajaran keagamaan; serta pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) sebagai penunjang kegiatan dalam proses pembelajaran seperti; spidol, penghapus spidol, penghapus pensil, poster-poster terkait tata cara solat, wudhu dan huruf-huruf hijayah. Melalui kegiatan PKM diharapkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya sarana dan prasarana TPQ yang sudah lengkap dan tertata. Selain itu, melalui tahap pelaksanaan terkait perbaikan serta pengadaan prasarana penunjang TPQ diharapkan kegiatan seperti menghafal surat-surat pendek dan tata cara solat dan wudhu lebih menarik, karena terdapat visualisasi melalui gambar-gambar yang ada pada papan peraga seperti: gambar urutan solat, wudhu, huruf hijayah dan surat-surat pendek dapat memudahkan santri-santriwati dalam mempraktekannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri merasa nyaman selama kegiatan belajar di TPQ sehingga lebih mudah dalam menyerap ilmu keagamaan selama proses pembelajaran, yang nantinya akan menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki akhlak mulia. Selain itu, melalui ilmu keagamaan yang telah dipelajari selama di TPQ, diharapkan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan menjadi bekal dimasa mendatang.

SARAN

Diperlukan kesadaran dari para santri serta guru (ustad maupun ustadzah) dalam menjaga ruang TPQ supaya tidak cepat rusak dan mencegah dari upaya perusakan sarana dan prasarana

Selain itu, masih diperlukan upaya pengadaan meja tulis serta bangku bagi santri, untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih nyaman.

5. REFERENSI

- Ahjuri, K.F., Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2, 175-195.
- Jannah, S., Wisnu. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* Vol.10, No. 2.
- Krisnawati. (2018). Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*: Vol.9, No.2, 41-57.
- Malik, Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, *Dimas*, Vol. 13, No. 2, 387-404.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 170-184.
- Siti Khawarin, Rumzi Samin, I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun

4. Luaran tambahan (HKI)

KARYA TULIS

PENATAAN PRASARANA PENUNJANG DI TPQ AL MUNAWWAROH



Penulis :

SINTIA DEWI WULANNINGRUM, S.T.,M.T.

JAKARTA

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, serta kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi, sehingga karya tulis berjudul: “Penataan Prasarana Penunjang di TPQ AL Munawwaroh” ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan ini, sehingga membutuhkan masukan, kritik dan saran untuk menyempurnakannya. Akhir kata semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta , 15 Juni 2022

Penulis,

Sintia Dewi Wulanningrum.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	04
PENDAHULUAN	05
METODE PENELITIAN	06
KAJIAN TEORI	07
HASIL DAN PEMBAHASAN	08
KESIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA	11

ABSTRAK

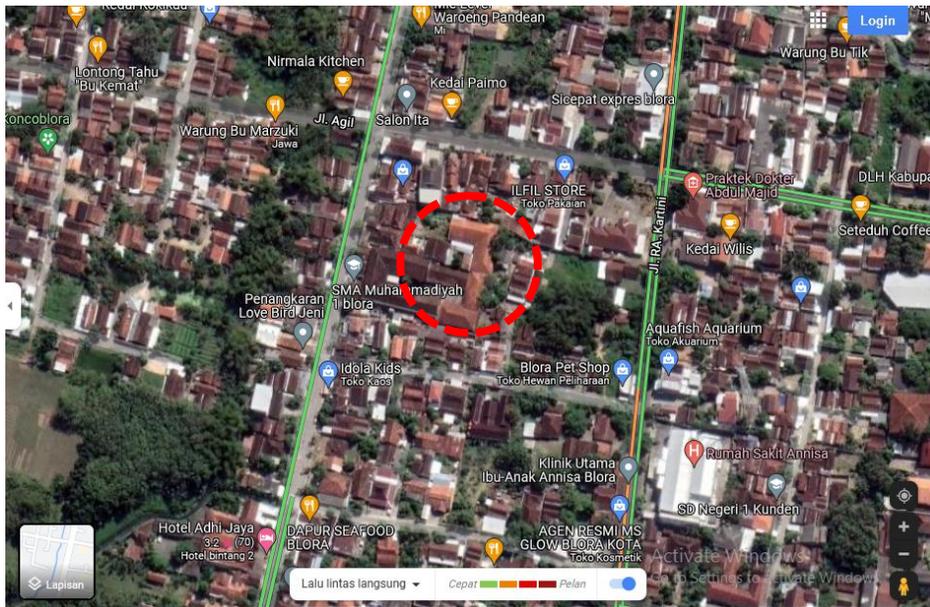
TPQ Al Munawwaroh merupakan tempat belajar kegiatan keagamaan Informal seperti: belajar membaca AL Qur'an, menghafal surat pendek, belajar wudhu dan solat, serta kegiatan keagamaan lainnya. TPQ Al Munawwaroh terletak strategis , dimana berada di SMA Mauhammadiyah 1 Blora serta terletak didekat permukiman penduduk, selain itu TPQ memiliki jumlah santri sebanyak 53 orang. Akan tetapi, prasarana penunjang di TPQ masih kurang optimal, sehingga diperlukan upaya penataan fasilitas penunjang seperti lemari, meja guru, dan papan peraga. Metode penelitian menggunakan kualitatif melalui survey dan wawancara di TPQ Al Munawwaroh. Dari hasil survey dan analisis diperlukan upaya pengadaan meja, lemari serta papan peraga untuk menunjang aktivitas di TPQ supaya lebih optimal.

Kata kunci : fasilitas penunjang, penataan,TPQ

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah nomor 55 pasal 24 ayat 1 tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan keagamaan menjelaskan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah Lembaga Pendidikan keagamaan non formal yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an (Hakim dalam Muhammad,2020). Lembaga pendidikan Al-Qur'an TPQ memiliki potensi dan pengaruh yang sangat besar dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan keagamaan, karena TPQ sangat penting dan berperan besar dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa (Jannah, 2021).

TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya (Muhidin, 2008). TPQ Al Munawwaroh menjadi salah satu TPQ yang diminati masyarakat sekitar, karena selama proses belajar, santri tidak dikenakan biaya sama sekali. Akan tetapi, penataan prasarana penunjang di TPQ masih kurang optimal, sehingga diperlukan upaya penataan.



Gambar 1. Lokasi TPQ Al Munawwaroh

Sumber : google maps, 2022

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif untuk menganalisa *eksisting* pada TPQ Al Munawwaroh . Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan. Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap survey dan observasi di TPQ Al Munawwaroh serta wawancara dengan Mitra yaitu Bapak Sadju Sumarno, selaku kepala TPQ. Berdasarkan permasalahan yaitu kurangnya prasarana penunjang , maka diperlukan upaya penataan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu metode pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan melalui *survey* dan observasi pada TPQ Al Munawwaroh, serta wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Sadju Sumarno. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui kajian literatur seperti; jurnal, buku dan peraturan-peraturan yang berkaitan TPQ.

KAJIAN TEORI

Salah satu tempat pendidikan informal keagamaan adalah TPQ (Tempat Pendidikan Qur'an). Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Quran. Sebagai pokok agama, Al-Quran memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau pembentukan akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari al-Quran. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami. Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Quran, adalah sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik (Ahjuri, 2018). Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan masyarakat berdasarkan keikhlasan agama. Kegiatan ini adalah wujud kepedulian masyarakat untuk ikut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang telah termaktup dalam pembukaan UUD 1945 (Rosyidah dalam Krisnawati, 2018).

Taman Pendidikan Al-Quran merupakan lembaga pendidikan non-formal yang menitikberatkan pada pembelajaran serta penanaman nilai-nilai qurani pada anak usia pendidikan dasar. Keberadaan pendidikan al-Quran membawa misi yang sangat mendasar terkait dengan pentingnya memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai al-Quran sejak usia dini (Malik dalam Ahjuri, 2018).

Kualitas sumber daya manusia pada hakekatnya sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan berkepribadian tentunya akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berkepribadian pula. Oleh karena itu pendidikan harus menjadi prioritas dalam setiap program pembangunan (Ahjuri, 2018). Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

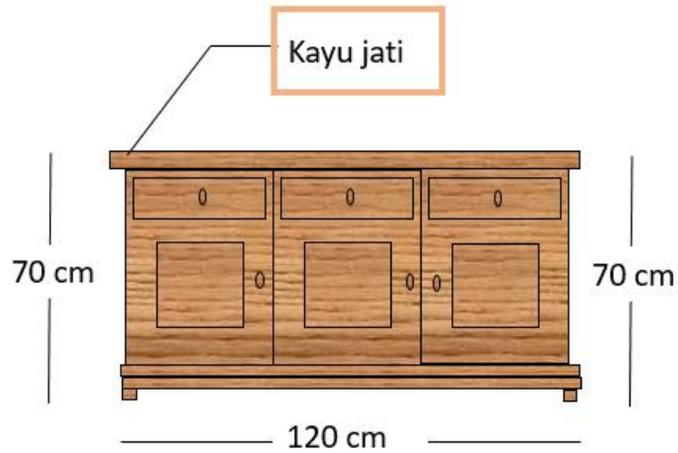
Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan terkait fasilitas penunjang seperti ; kurangnya lemari buku, meja guru , kurangnya papan peraga terkait kegiatan keagamaan (gambar tata cara wudhu, huruf-huruf hijayah) karena pada eksisting yang ada gambar peta serta pahlawan dan gambar yang ada tidak ada kaitannya dengan kegiatan keagamaan, sehingga diperlukan pengadaan fasilitas penunjang di TPQ.



Gambar 2. Permasalahan yang ada di TPQ

Sumber : Penulis, 2022

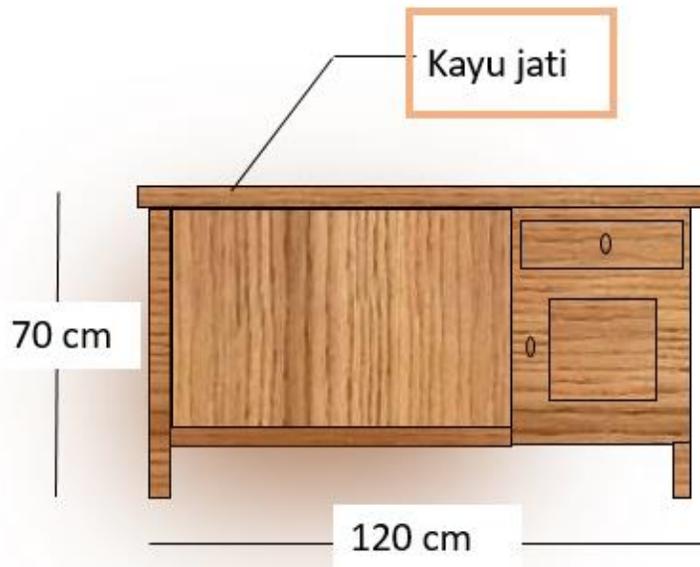
Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan penambahan lemari buku serta meja guru. Lemari buku berfungsi untuk tempat penyimpanan berkas-berkas TPQ , serta buku-buku keagamaan. Lemari buku yang direncanakan berbahan kayu jati yang merupakan hasil produk unggulan Kabupaten Blora , serta memiliki kualitas yang baik dibandingkan jenis kayu lainnya.



Gambar 3. Penambahan Lemari Buku

Sumber : Penulis, 2022

Lemari buku dengan ukuran tinggi 70 cm dan lebar 120 cm, terdiri dari 3 bagian penyimpanan.



Gambar 4. Penambahan meja guru

Sumber : Penulis, 2022

Meja guru dengan tinggi 70 cm dan lebar 120 cm, terdapat lemari penyimpanan untuk tempat menyimpan ATK (Alat Tulis Kantor) , serta untuk menyimpan berkas-berkas guru.



Gambar 5. Penambahan lemari dan meja guru

Sumber : Penulis, 2022



Gambar 6. Pengadaan alat peraga di TPQ Al Munawwarroh

Sumber : Penulis, 2022

KESIMPULAN

Melalui penataan prasarana penunjang diharapkan kegiatan belajar mengajar di TPQ menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya prasarana penunjang TPQ yang memadai, selain itu dengan adanya alat peraga yang menampilkan visualisasi gambar-gambar yang terdapat pada papan peraga dapat mempermudah santri untuk belajar serta mampu menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki akhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahjuri, K.F., Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *Jurnal Qalamuna*, Vol. 10, No. 2.
- Jannah, S., Wisnu. (2021). Perkembangan TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah Volume 10, No. 2*
- Krisnawati. (2018). Efektivitas Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) terhadap mata pelajaran agama islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Vol.9, No.2.*
- Muhammad et al. (2020). Pengembangan Nilai-Nilai Qur'ani Pada Anak Melalui Pembentukan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Desa Naru. *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol. 2. No. 1.
- Muhyidin, Muhammad. 2008. *Mengajar Anak Berakhlak al-Quran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Malik, Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang, *Dimas*, Vol. 13, No. 2.
- Setiawan, D., Rusdi, A., & Putri, V. A. (2018). Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fattah Palembang. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(2), 170–184.
- Siti Khawarin, Rumzi Samin, I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

5. POSTER

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA TPQ AL MUNAWWAROH

Sinta Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T., NIDN/NIK: 0326048902/10315004, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

TPQ juga sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan Baca Tulis al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya (Muhyidin, 2008). TPQ Al Munawwaroh menjadi salah satu TPQ yang diminati masyarakat sekitar, karena selama proses belajar, santri tidak dikenakan biaya sama sekali. Akan tetapi, penataan prasarana penunjang di TPQ masih kurang optimal, sehingga diperlukan upaya penataan.

Metode

Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Pada tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap pelaksanaan. Sebelum tahap pelaksanaan, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap survey dan observasi di TPQ Al Munawwaroh serta wawancara dengan Mitra yaitu Bapak Sadjid Sumarno, selaku kepala TPQ. Berdasarkan permasalahan yaitu kurangnya prasarana penunjang, maka diperlukan upaya penataan.

Hasil dan Pembahasan

Secara umum TPQ bertujuan untuk menyiapkan santri-santrinya menjadi generasi Qur'ani yakni generasi yang berkomitmen terhadap Al-Qur'an (Siti Khawarin, Rumzi Samin, 2017). TPQ juga bertujuan untuk membiasakan para santri menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman (Setiawan et al., 2018). Berdasarkan hasil survei dan wawancara terdapat permasalahan terkait fasilitas penunjang seperti; kurangnya lemari buku, meja guru, kurangnya papan peraga terkait kegiatan keagamaan (gambar tata cara wudhu, huruf-huruf hijaiyah) karena pada eksisting yang ada gambar peta serta pahlawan dan gambar yang ada tidak ada kaitannya dengan kegiatan keagamaan, sehingga diperlukan pengadaan fasilitas penunjang di TPQ (gambar 1).



Gambar 1: Permasalahan yang ada di TPQ

Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan penambahan lemari buku serta meja guru. Lemari buku berfungsi untuk tempat penyimpanan berkas-berkas TPQ, serta buku-buku keagamaan. Lemari buku yang direncanakan berbahan kayu jati yang merupakan hasil produk unggulan Kabupaten Blora, serta memiliki kualitas yang baik dibandingkan jenis kayu lainnya (gambar 2).



Gambar 2: Penambahan sarana dan prasarana pada TPQ

Kesimpulan

Melalui penataan prasarana penunjang diharapkan kegiatan belajar mengajar di TPQ menjadi lebih nyaman dan optimal, karena adanya prasarana penunjang TPQ yang memadai, selain itu dengan adanya alat peraga yang menampilkan visualisasi gambar-gambar yang terdapat pada papan peraga dapat mempermudah santri untuk belajar serta mampu menciptakan santriwan-santriwati yang memiliki akhlak mulia.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM dan mitra Bapak Sadjid Sumarno yang membantu selama proses pelaksanaan PKM.

Referensi

Muhyidin, Muhammad. 2008. Mengajar Anak Berakhlak al-Quran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Setiawan, D., Rusdi, A., Putri, V. A. 2018. Peran TPA dalam Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an di Masjid Al-Fatah Palembang. JIP: Jurnal Ilmiah PGMI. 3(2), 170-184.

Siti Khawarin, S., Samin, R., I. Y. P. (2017). Implementasi Kebijakan Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an (Studi di Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun